

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *PASSING* DAN *STOPPING*
MELALUI METODE BERMAIN DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA
PADA SISWA KELAS XI IPS 2 SMAN 1 PEKANBARU**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Strata Satu (S1)
Sarjana Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Universitas Islam Riau*



OLEH :

YAYAN MULYADI

NPM: 156611044

PEMBIMBING

MIMI YULIANTI, M.Pd

NIDN. 1026078901

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2020**

PENGESAHAN SKRIPSI

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *PASSING* DAN *STOPPING* MELALUI METODE BERMAIN DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA PADA SISWA KELAS XI IPS 2 SMAN 1 PEKANBARU

Dipersiapkan oleh :

Nama : Yayan Mulyadi
NPM : 156611044
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

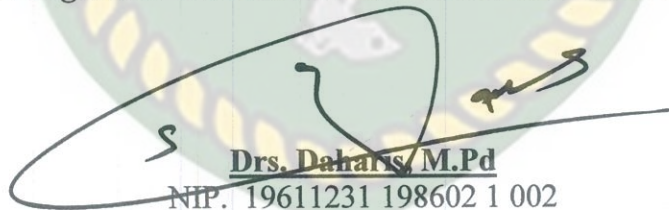
Pembimbing Skripsi



Mimi Yulianti, M.Pd
NIDN. 1026078901

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi



Drs. Dahariz, M.Pd
NIP. 19611231 198602 1 002
NIDN. 0020046109

Skripsi ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau



Wakil Dekan I Bidang Akademik FKIP UIR

Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si
NIP. 19701007 199803 2 002
NIDN. 0007107005

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Yayan Mulyadi
NPM : 156611044
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Dan *Stopping* Melalui Metode Bermain Dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMAN 1 Pekanbaru

Disetujui Oleh :

Pembimbing Skripsi


Mimi Yulianti, M.Pd
NIDN. 1026078901

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau


Drs. Daharis, M.Pd

NIP. 19611231 198602 1 002

NIDN. 0020046109

SURAT KETERANGAN

Kami pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Yayan Mulyadi
NPM : 156611044
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun Skripsi dengan judul :

“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Dan *Stopping* Melalui Metode Bermain Dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMAN 1 Pekanbaru”

Dengan surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Disetujui Oleh :

Pembimbing Skripsi

Mimi Yulianti, M.Pd
NIDN. 1026078901

ABSTRACT

Yayan Mulyadi, 2020. Efforts to Improve Learning Outcomes of Passing and Stopping Through Playing Methods in Football Games in Class XI IPS 2 Students of SMAN 1 Pekanbaru

The purpose of this research was to improve the results of learning passing and stopping through playing methods in soccer games for students of class XI IPS 2 of SMAN 1 Pekanbaru. The type of this research is CAR. The research subjects in this study amounted to 28 people consisting of 16 sons and 12 daughters. The research instrument used was the assessment of the passing and stopping work rubric. From the description of the research and data analysis, this research can be concluded that there is an increase in the results of learning passing and stopping through playing methods in the game of football in class XI IPS 2 students of SMAN 1 Pekanbaru with an average value in cycle I of 82.29 and a classical completeness value of 85.71%.

Keywords: Passing and Stopping Learning Outcomes, Playing Method

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan Bimbingan Skripsi terhadap :

Nama : Yayan Mulyadi
 NPM : 156611044
 Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
 Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Pembimbing Utama : Mimi Yulianti, M.Pd
 Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Dan *Stopping* Melalui Metode Bermain Dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMAN 1 Pekanbaru

Tanggal	Berita Bimbingan	Paraf
16-02-2019	Perbaiki identifikasi masalah dan latar belakang	
17-03-2019	Perbaiki rumusan masalah dan manfaat penelitian	
12-04-2019	Perbaiki penulisan teori dan instrumen penelitian	
21-04-2019	Perbaiki populasi dan sampel serta teknik analisa data	
16-10-2019	Ujian proposal	
14-12-2019	Perbaiki abstrak, perbaiki penulisan, kembangkan analisa data, perbaiki pembahasan, masukkan jurnal yang relevan 3 buah	
18-12-2019	Acc skripsi untuk diuji	

Pekanbaru, Maret 2020
 Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si
 NIDN. 19701007 199803 2 002
 NIDN. 0007107005

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yayan Mulyadi
NPM : 156611044
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Dan *Stopping* Melalui Metode Bermain Dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMAN 1 Pekanbaru

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang saya buat sesuai dengan aturan penulisan skripsi dan tidak melakukan plagiat.
2. Penulisan yang saya lakukan murni karya saya sendiri dan di bimbing oleh dosen yang telah ditunjuk oleh Dekan FKIP Universitas Islam Riau.
3. Jika ditemukan isi skripsi yang merupakan duplikat dari skripsi orang lain, maka saya menerima sanksi pencabutan gelar dan ijazah yang telah saya terima dan saya bersedia dituntut sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, Maret 2020
Penulis,



Yayan Mulyadi
NPM. 156611044

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah Swt, dengan rahmat yang diberikan penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Dan *Stopping* Melalui Metode Bermain Dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMAN 1 Pekanbaru”** tepat pada waktunya.

Dalam penyelesaian penelitian ini penulis memperoleh banyak bantuan dari berbagai pihak. Penulisan tugas ini telah disusun dengan baik, berdasarkan arahan para Dosen pengajar di Penjaskesrek FKIP UIR. Namun, bila memang masih terdapat kekurangan, maka segala kritikan dan saran tentunya akan sangat membantu demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi yaitu :

1. Ibu Mimi Yulianti, S.Pd, M.Pd sebagai pembimbing utama yang sudah meluangkan waktu dan tempat untuk mengarahkan serta pembimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. Daharis, M.Pd sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau
3. Ibu Merlina Sari, M.Pd sebagai Sekretaris Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Islam Riau.

4. Bapak/ Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan pengajaran dan berbagai disiplin Ilmu kepada peneliti selama peneliti belajar di Universitas Islam Riau.
5. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
6. Staf tata usaha Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
7. Kedua orang tua yang terus memberikan do'a yang tulus dan semangat sehingga penulis selalu berada dalam lindungannya.
8. Teman-teman di Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Penulis sangat mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin ya Robbal Alamin.

Pekanbaru, Maret 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN SKRIPSI	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT KETERANGAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR GRAFIK	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	7
A. Landasan Teori	7
1. Hakikat <i>Passing</i> Dan <i>Stopping</i> Dalam Permainan Sepakbola	7
a. Pengertian <i>Passing</i> Dan <i>Stopping</i>	7
b. Teknik <i>Passing</i> Dan <i>Stopping</i>	10
2. Hakikat Metode Bermain	13
a. Pengertian Metode Bermain	13
b. Bentuk-Bentuk Permainan <i>Passing</i> dan <i>Stopping</i>	16
3. Sepakbola	18
a. Pengertian Permainan Sepakbola	18
B. Penelitian Yang Relevan	19
C. Kerangka Pemikiran	20
D. Hipotesis Tindakan	20

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Subjek Penelitian.....	24
C. Defenisi Operasional.....	24
D. Pengembangan Instrumen.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Deskripsi Data	29
1. Data Nilai Hasil Belajar <i>Passing</i> Dan <i>Stopping</i> Melalui Metode Bermain Dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMAN 1 Pekanbaru	29
2. Hasil Siklus Pertama	31
B. Analisis Data	36
C. Pembahasan	37
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	39
A. Kesimpulan	39
B. Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	42

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Populasi Siswa Kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Pekanbaru	26
2. Rubrik Penilaian Unjuk Kerja <i>Passing</i> dan <i>Stopping</i> Bola	28
3. Interval Kategori Kemampuan <i>Passing</i> dan <i>Stopping</i>	31
4. Distribusi Frekuensi Penilaian Rubrik Kerja Hasil Belajar <i>Passing</i> Dan <i>Stopping</i> Melalui Metode Bermain Dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMAN 1 Pekanbaru	31
5. Analisis Hasil Belajar <i>Passing</i> Dan <i>Stopping</i> Melalui Metode Bermain Dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMAN 1 Pekanbaru Siklus I	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Pelaksanaan <i>passing</i> kaki bagian dalam.....	10
2. Pelaksanaan <i>stopping</i> kaki bagian dalam.....	18
3. Permainan <i>Bingo</i>	15
4. Permainan Tim Penanda	16
5. Permainan Terarah	17
6. Siklus PTK	22



DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Histogram Data Penilaian Rubrik Kerja Hasil Belajar <i>Passing</i> Dan <i>Stopping</i> Melalui Metode Bermain Dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMAN 1 Pekanbaru.....	32



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus	41
2. RPP.....	46
3. Data Hasil Belajar <i>Passing</i> Dan <i>Stopping</i> Melalui Metode Bermain Dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMAN 1 Pekanbaru	51



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan. Bertujuan mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan hidup yang bersih. Semua itu di rencanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Sehubungan dengan itu perlu ditingkatkan pendidikan jasmani dan olahraga di lingkungan sekolah, pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai perorangan maupun sebagai anggota masyarakat yang di lakukan secara sadar dan sistematis melalui kegiatan jasmani dalam rangka memperoleh peningkatan kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan kecerdasan dan pembentukan watak.

Sedangkan olahraga adalah bentuk-bentuk kegiatan jasmani yang terdapat didalam permainan, perlombaan dan kegiatan jasmani yang intensif dalam rangka rangka memperoleh reaksi, kemenangan dan prestasi yang optimal. Dunia olahraga merupakan dunia dimana interaksi tubuh, interaksi dengan manusia lain yang memberikan efek sehat juga dapat membantu mengurangi *stress* tingkat tinggi kemudian dapat meningkatkan kekebalan imun pada tubuh. Dalam mengaplikasikan olahraga dalam ruang lingkup di masyarakat pemerintah

mengupayakan pembinaan formal maupun non formal agar terjadi pemerataan terhadap akses olahraga.

Sejalan dengan Undang- undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang sistem Keolahragaan Nasional yaitu pada pasal 25 ayat (4) yang berbunyi “Olahraga pendidikan dilaksanakan dengan memperhatikan potensi, kemampuan, minat dan bakat peserta didik secara menyeluruh, baik melalui kegiatan intrakulikuler maupun ekstrakulikuler”.

Pembinaan olahraga harus di lakukan baik sesuai dengan kurikulum yang telah diciptakan oleh pemerintah. Seiring dengan hal tersebut, tujuan pendidikan jasmani dan kesehatan di SMA ialah membantu siswa untuk memperbaiki derajat kesehatan dan kesegaran jasmani yang disertai dengan pengembangan penguasaan teknik dalam berolahraga.

Ada salah satu cabang olahraga yang ada dalam kurikulum pendidikan adalah olahraga sepakbola. Sepakbola adalah olahraga yang sangat digemari diseluruh Dunia. Sepakbola dapat dimainkan sangat sederhana dengan hanya adanya lapangan, halaman yang luas, dan bola. Ada beberapa teknik dalam permainan sepakbola seperti menggiring bola, *shooting*, *heading*, serta *passing* (mengoper) dan *stopping* (mengontrol).

Passing dan *stopping* adalah teknik mengoper atau memindahkan bola dari satu pemain kepada pemain lainnya dalam sebuah pertandingan sepakbola. Teknik *passing* dan *stopping* sangat perlu dikuasai oleh para pemain sepakbola agar sebuah permainan dapat di kendalikan, dan memudahkan pemain dalam melakukan sebuah serangan ke pertahanan lawan.

Berdasarkan pengamatan penulis terhadap siswa kelas XI IPS 2 SMAN 1 Pekanbaru masih terlihat bahwa siswa kurang optimal dalam melakukan *passing* dan *stopping* permainan sepakbola. Bola yang di *passing* tidak terarah dan tidak tepat kepada teman. Kurangnya tingat akurasi *passing* sehingga dapat diambil lawan dengan mudah, dikarenakan bola tidak sampai kepada teman satu tim, Begitu juga dengan *stopping* bola, siswa tidak dapat mengontrol bola dengan baik sehingga jauh dari penguasaan, sehingga bola naik atau mantul dari kaki dan memudahkan lawan merebutnya. Rendahnya kemampuan *passing* dan *stopping* bola siswa di karenakan kurangnya menguasai teknik *passing* dan *stopping* yang di miliki oleh siswa, hal tersebut dapat mengakibatkan siswa mendapatkan nilai kurang dari KKM yang telah di tentukan guru. Ketidakefektifan pembelajaran pendidikan jasmani khususnya sepakbola juga dipengaruhi oleh sarana dan prasarana sekolah yang kurang. Sekolah tersebut hanya memiliki dua bola yang berukuran 4, untuk menunjang materi pembelajaran penjas. Dengan dua bola dan siswa yang berjumlah kurang lebih 24 setiap kelas, maka satu bola dialokasikan untuk dua belas anak. Pada pembelajaran berlangsung guru menekankan pada pembelajaran teknik dasar sepakbola, akan tetapi karakteristik siswa lebih cenderung menginginkan langsung bermain sepakbola.

Untuk memperbaiki hal tersebut di perlukan metode belajar yang tepat, salah satunya adalah melalui metode bermain. Penerapan metode bermain ini dilakukan untuk memberikan perbaikan penguasaan teknik *passing* dan *stopping* yang dimiliki siswa. Metode bermain ini merupakan metode untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang menyenangkan. Sehingga dengan

penerapan metode bermain ini diharapkan siswa dapat melebihi nilai KKM yang telah ditentukan oleh guru 75. Pemilihan metode bermain ini karena belum adanya penerapan metode bermain oleh guru sehingga materi *passing* dan *stopping* permainan sepakbola belum dapat dipahami dan dikuasai dengan baik oleh siswa kelas XI IPS 2 SMAN 1 Pekanbaru.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Dan *Stopping* Melalui Metode Bermain Dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMAN 1 Pekanbaru.**

B. Identifikasi Masalah

Dari hasil pengamatan awal yang peneliti lakukan, ada beberapa masalah yang teridentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang optimal dalam melakukan teknik *passing* dan *stopping* dalam permainan sepakbola
2. Kurangnya tingkat akurasi *passing* siswa sehingga bola tidak terarah
3. Siswa tidak dapat melakukan *stopping* dengan baik
4. Bola jauh dari penguasaan sehingga mudah di rebut lawan
5. Belum adanya penerapan metode bermain oleh guru sehingga materi sepakbola belum dapat dipahami terutama dalam teknik *passing* dan *stopping*

C. Pembatasan Masalah

Agar masalah yang dibahas tidak terlalu luas dan lebih fokus, maka perlu diberikan batasan sehingga ruang lingkup dari penelitian ini menjadi lebih jelas.

Maka penelitian dibatasi pada upaya meningkatkan hasil belajar *passing* dan *stopping* melalui metode bermain dalam permainan sepakbola pada siswa kelas XI IPS 2 SMAN 1 Pekanbaru.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah peningkatan metode bermain pada siswa kelas XI IPS 2 SMAN Pekanbaru dapat meningkatkan kemampuan hasil belajarp*passing* dan *stopping* dalam permainan sepakbola?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar *passing* dan *stopping* permainan sepakbola melalui metode bermain pada siswa kelas XI IPS 2 SMAN 1 Pekanbaru.

F. Manfaat Penelitian

Bertitik tolak dari tujuan yang dicapai dalam penelitian ini diharapkan berguna untuk:

1. Bagi Siswa, dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan *passing* dan *stopping* permainan sepakbola.
2. Bagi Guru, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan hasil belajar *passing* dan *stopping* permainan sepakbola.
3. Bagi sekolah, sebagai masukan untuk meningkatkan proses pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai macam metode pembelajaran.

4. Bagi peneliti, agar mengetahui hasil belajar *passing* dan *stopping* melalui metode bermain permainan sepakbola siswa kelas XI IPS 2 SMAN 1 Pekanbaru.
5. Bagi Fakultas, sebagai sumbangan bacaan bagi mahasiswa pada Program Studi penjaskesrek Universitas Islam Riau.



Dokumen ini adalah Arsip Mlik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Hakikat *Passing* Dan *Stopping* Dalam Permainan Sepakbola

a. Pengertian *Passing* Dan *Stopping*

Bagi seorang pemain penguasaan kemampuan *passing* dan *stopping* menjadi faktor sangat penting yang menentukan keberhasilannya suatu tim untuk mencapai kemenangan, hal ini dikarenakan jika seluruh pemain memiliki kemampuan *passing* dan *stopping* yang baik, maka akan memudahkan dalam menyusun taktik menyerang ke daerah lawan, sehingga peluang memasukan bola ke gawang lawan menjelaskan kebanyakan *passing* dilakukan dengan kaki bagian dalam karena menjadi lebih besar.

Menurut Mielke (2003:19) “*passing* adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain. *Passing* paling baik dilakukan dengan menggunakan kaki, tetapi bagian tubuh lain juga bisa digunakan. Kamu bisa menggerakkan bola dengan lebih cepat lagi sehingga dapat menciptakan ruang terbuka yang lebih besar dan berpeluang melakukan tendangan *shooting* yang lebih banyak jika dapat melakukan *passing* dengan keterampilan dan ketepatan yang tinggi. *Passing* membutuhkan banyak teknik yang sangat penting agar tetap menguasai bola”.

Sedangkan Dinata (2004:29-30) “mengoper bola berarti memberikan (menendang) bola kepada teman, mengoper bola dapat dilakukan dengan bola melambung atau bola mendatar dengan macam-macam variasi. Kemudian dinata

menjelaskan bahwa dalam permainan sepakbola, sering bola harus kita hentikan atau kita tahan. Oleh karena itu kita harus mengerti dan menguasai cara menghentikan bola”.

Menurut Witono dalam Suhardianto (2017:33) menyatakan “agar sebuah permainan bisa berjalan dengan baik, pemain harus mampu mengasah kemampuan *passing*. *Passing* sendiri merupakan teknik memindahkan momentum bola dari satu pemain kepada pemain lainnya. Proses pemindahan bola ini biasa dilakukan dengan semua bagian tubuh yang diperkenankan bersentuhan dengan bola”.

Beberapa teori di atas dapat diketahui bahwa *passing* adalah teknik memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lainnya dan proses pemindahan bola dilakukan dengan semua bagian tubuh yang diperkenankan bersentuhan dengan bola, dan *passing* dalam permainan sepakbola dibedakan menjadi dua, yaitu *passing* bawah dan atas.

Selain *passing*, salah satu teknik penguasaan bola adalah *stopping* (menahan bola), *stopping* memiliki peran sangat penting dalam permainan sepakbola karena apabila seorang pemain tidak memiliki kemampuan *stopping* yang baik maka akan sulit untuk mengatur sebuah serangan.

Menurut Mielke (2003:29) “*stopping* terjadi ketika seorang pemain menerima *passing* atau menyambut bola dan mengontrolnya sedemikian rupa sehingga pemain tersebut dapat bergerak dengan cepat untuk melakukan *dribbling*, *passing*, atau *shooting*. Saat melakukan *stopping*, pemain menggunakan bagian tubuh yang sah (kepala, tubuh, dan kaki) agar bola tetap berdekatan

dengan tubuh. *Stopping* adalah metode mengontrol bola yang paling sering digunakan pemain ketika menerima bola dari pemain lain”.

Sedangkan Luxbacher (2016:13) “*stopping* adalah menerima dan mengontrol dengan inside-of-the-foot untuk menerima dan mengontrol bola tergantung pada situasi. Yang penting anda harus membuat tubuh sebagai target yang lunak dengan menarik bagian tubuh yang akan menerima bola saat bola datang untuk mengurangi benturan”.

Menurut Aji dalam Faiz (2018:118) “mengontrol bola adalah upaya menghentikan bola sebelum bola dihentikan dengan kaki. Dalam mengontrol bola seorang pemain harus dalam posisi siap dengan pengamanan yang tepat agar bola dikuasai dengan sepenuhnya. Ada beberapa cara untuk menghentikan bola yaitu dengan telapak kaki, dengan punggung kaki, dengan dada, dan dengan paha”.

Menurut Sucipto dkk dalam Nurhadi (2014:43) “menghentikan bola merupakan teknik menendang bola. tujuan menghentikan bola untuk mengontrol bola, yang termasuk di dalamnya untuk mengatur tempo permainan, mengalihkan laju permainan dan memudahkan untuk *passing*”.

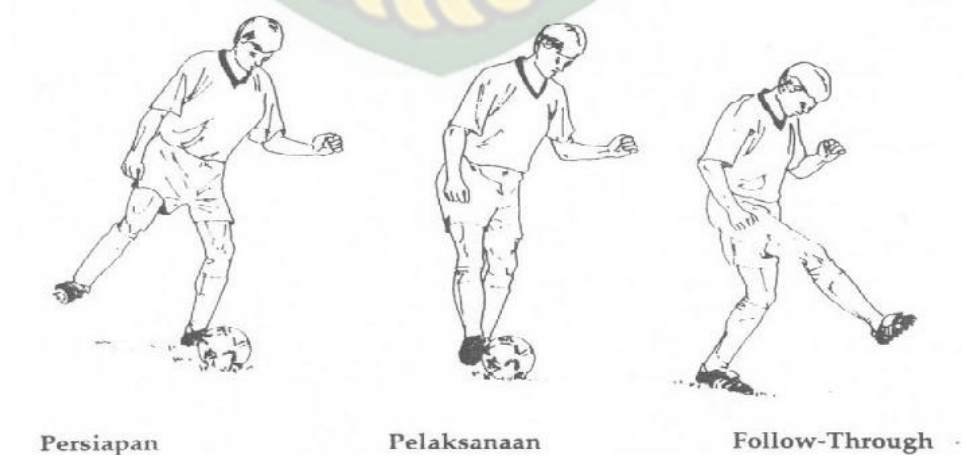
Beberapa teori di atas dapat diketahui bahwa *stopping* menyambut bola sedemikian rupa sehingga pemain tersebut dapat bergerak dengan cepat untuk melakukan sebuah *shotting*, *dribbling* maupun *passing*. Yang di dalamnya terdapat untuk mengatur tempo permainan, mengalihkan laju permainan dan memudahkan untuk mengoper bola kepada teman satu tim.

b. Teknik *Passing* Dan *Stopping*

Untuk bisa melakukan *passing* dan *stopping* dengan baik dan benar seorang pemain harus bisa menguasai teknik dasar cara melakukan *passing* dan *stopping*. Menurut Mielke (2003:21) “*passing* paling baik dilakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam karena di kaki bagian itulah terdapat permukaan yang lebih luas bagi pemain untuk menendang bola, sehingga memberikan kontrol bola yang lebih baik. Agar berhasil, tubuh pemain yang melakukan *passing* harus sebidang dengan arah *passing* maksudnya adalah bahwa bahu, tubuh, dan pinggul dihadapkan pada arah *passing*”.

Ketika tubuhmu telah sebidang dengan arah *passing*, tarik kaki yang akan digunakan untuk menendang ke arah belakang dengan kaki kesamping, sehingga kaki bagian dalam menghadap ke bola. Pertahankan kepalamu tetap menghadap ke bola dan kaki yang digunakan untuk tumpuan di tempatkan di samping bola untuk menjaga keseimbangan. Sentuhlah bola dengan kakibagian dalam yang merupakan permukaan tendangan yang paling datar.

Berikut gambar *passing* dengan menggunakan kakibagian dalam:



Gambar 1. Pelaksanaan *passing* kaki bagian dalam (Luxbacher, 2016:12)

Menurut Luxbacher (2016:12) “keterampilan pengoperan bola yang paling dasar dan harus anda pelajari terlebih dahulu biasanya di sebut dengan *push pass* (operan dorong) karena bagian samping dalam kaki sebenarnya mendorong bola. Teknik pengoperan ini digunakan untuk menggerakkan bola sejauh 5 hingga 15 yard.

Cara pelaksanaan nya:

Persiapan

- 1) Berdiri menghadap target
- 2) Letakan kaki yang menahan keseimbangan disamping bola
- 3) Arahkan kaki ke target
- 4) Bahu dan pinggul lurus dengan target
- 5) Tekukan sedikit lutut kaki
- 6) Ayunkan kaki yang akan menendang ke belakang
- 7) Tempatkan kaki dalam posisi menyamping
- 8) Tangan di rentangkan untuk menjaga keseimbangan
- 9) Kepala tidak bergerak
- 10) Fokuskan perhatian pada bola

Pelaksanaan

- 1) Tubuh berada di atas bola
- 2) Ayunkan kaki yang akan menendang ke depan
- 3) Jaga kaki agar tetap lurus
- 4) Tendang bagian tengah bola dengan bagian samping dalam kaki

Gerakan akhir

- 1) Pindahkan berat badan ke depan
- 2) Lanjutkan gerakan searah dengan bola
- 3) Gerakan akhir berlangsung dengan mulus”

Berdasarkan teori di atas dapat diketahui bahwa ada tiga tahapan untuk melakukan *passing* dengan kaki bagian dalam yaitu: persiapan, pelaksanaan, dan gerakan akhir. Keterampilan pengoperan bola yang paling mendasar dan harus anda pelajari terlebih dahulu biasanya disebut dengan *push pass* (operan dorong) karena bagian samping dalam kaki yang sebenarnya mendorong bola.

Saat bermain selain melakukan *passing* dengan baik seorang pemain juga harus bisa melakukan *stopping* dengan baik. Agar bisa menguasai jalannya pertandingan sehingga bisa dengan mudah mengatur sebuah serangan dengan baik. Berikut cara melakukan *stopping* yang bisa dijadikan acuan menurut para ahli.

Mielke (2003:30) “menjelaskan cara paling sederhana dan paling efektif untuk *stopping* bola adalah dengan menggunakan kaki. Mengontrol bola menggunakan kaki memungkinkanmu bermain dengan lebih cepat. Di kebanyakan situasi, lebih baik menggunakan kaki (bagian dalam) untuk menerima dan mengontrol bola. Posisi ini memberikan peluang terbaik bagi pemain untuk memainkan bola dengan cepat dengan mengoperkan atau melakukan *dribbling* segera setelah menerima bola”.

Untuk lebih jelasnya perhatikan gambar di bawah ini:



Gambar 2. Pelaksanaan *stopping* kaki bagian dalam (Luxbacher, 2016:16)

Sedangkan Luxbacher (2016:13) “menjelaskan bagaimana cara penerimaan bola dengan *inside-of-the-foot* adalah jika anda tidak berada dibawah tekanan lawan secara langsung. Sejajarkan diri anda dengan bola yang akan datang dan bergeraklah kedepan untuk menerimanya. Julurkan kaki yang akan menerima bola untuk menjemputnya, letakan kaki menyamping dengan jari kaki

mengarah ke atas, menjauh dari garis tengah tubuh. Tarik kaki anda saat bola tiba untuk mengurangi benturan. Jangan hentikan bola sepenuhnya. Sebaliknya, terima dan kontrollah bola sesuai dengan arah gerakan anda selanjutnya atau keruang terbuka menjauh dari lawan terdekat”.

Cara pelaksanaannya sebagai berikut:

“Persiapan

- 1) Bahu dan pinggul lurus dengan bola yang akan datang
- 2) Bergeraklah ke arah bola
- 3) Julurkan kaki yang akan menerima bola untuk menjemputnya
- 4) Letakan kaki dalam posisi menyamping
- 5) Jaga kaki agar tetap kuat
- 6) Kepala tidak bergerak dan memperhatikan bola

Pelaksanaan

- 1) Terima bola dengan bagian samping dalam kaki
- 2) Tarik kaki untuk mengurangi benturan
- 3) Arahkan bola keruang terbuka menjauh dari lawan yang terdekat

Gerakan akhir

- 1) Tegakan kepala dan lihat kelapangan
- 2) Dorong bola ke arah gerakan selanjutnya”.

Berdasarkan teori di atas dapat diketahui ada tiga tahapan untuk melaksanakan *stopping* dengan kaki bagian dalam diantaranya yaitu: persiapan, pelaksanaan, dan gerakan akhir. Kemampuan seorang pemain dalam menghentikan bola sangat diperlukan. Karena dengan kita bisa mengontrol bola dengan baik dapat memudahkan mengatur jalannya pertandingan.

2. Hakikat Metode Bermain

a. Pengertian Metode Bermain

Metode bermain merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan keterampilan bermain. Untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang melibatkan peran aktif peserta didik membutuhkan kemampuan pendidik menerapkan model pembelajaran sesuai agar peserta didik dapat lebih banyak

melibatkan diri dalam mengakses berbagai informasi dan pengetahuan dalam proses pembelajaran di kelas sehingga mereka mendapatkan berbagai pengalaman yang dapat meningkatkan pemahaman dan kompetensinya.

Menurut Yuni (2017:5) “metode bermain merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan keterampilan bermain bola voli. Melalui metode bermain bola voli dapat berupa memberikan bentuk-bentuk permainan dengan cara memodifikasi permainan seperti memperkecil lapangan, membatasi jumlah siswa, memakai alat latihan yang sesuai dengan pertumbuhan siswa dan menyederhanakan peraturan”.

Rustanto (2017:23) “Metode bermain adalah salah satu bentuk dari sebuah pembelajaran jasmani yang dapat diberikan di segala jenjang pendidikan. Hanya saja, porsi dan bentuk metode bermain yang akan diberikan, harus disesuaikan dengan aspek yang ada dalam kurikulum. Harus dipertimbangkan juga faktor usia, perkembangan fisik, dan jenjang pendidikan yang sedang dijalani. Metode bermain apabila dapat diorganisir ke aktivitas yang menggembirakan dan disampaikan dalam bentuk modifikasi bermain untuk merangsang siswa lebih aktif lagi dalam bergerak yang pada akhirnya menghasilkan kebugaran jasmani dan kemampuan mempelajari gerakan yang baru (motor educability) yang lebih baik”.

Menurut Alnedral (2016:85) “permainan populer dengan berbagai sebutan, antara lain pemanasan atau penyegaran. Jadi arti pemanasan dalam proses belajar adalah pemecah situasi kebekuan pikiran atau fisik peserta. Permainan juga dimaksudkan untuk membangun suasana belajar yang dinamis, penuh semangat,

dan antusiasme. Metode ini diarahkan agar tujuan belajar dapat dicapai secara efisien dan efektif dalam suasana gembira meskipun membahas hal hal yang sulit atau berat”.

Sedangkan Husdarta dan Yudha (2013:39) “model pembelajaran merupakan sebuah rencana yang dimanfaatkan untuk merancang pengajaran. Isi yang terkandung di dalam model pembelajaran adalah berupa strategi pengajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan intruksional. Contoh strategi pengajaran yang biasa guru terapkan pada saat proses belajar mengajar adalah manajemen kelas, pengelompokan siswa, dan penggunaan alat bantu pengajaran”.

Menurut Hutasuhut dalam Yuni (2017:3) “berpendapat bahwa dalam pengajaran olahraga permainan memakai strategi suatu rangkaian permainan ini, jalannya pengajaran diurutkan dari bentuk-bentuk permainan sederhana dan mudah keurutan yang lebih sulit dan kompleks sampai kepada bentuk permainan yang sebenarnya”.

Beberapa teori di atas dapat di ketahui bahwa permainan dimaksudkan untuk membangun sebuah suasana belajar yang dinamis, penuh semangat, dan atusiasme agar tujuan belajar yang dicapai secara efisien. Sehingga proses belajar mengajar dilaksanakan dengan gembira dan menyenangkan, bahwa dalam pengajaran olahraga permainan memakai strategi rangkaian permainan. Diurutkan dari bentuk permainan sederhana dan mudah sampai pada bentuk permainan yang sebenarnya. Metode bermain adalah metode yang diberikan untuk menyampaikan materi pembelajaran terhadap siswa agar siswa dapat dengan cepat memahami teori sekaligus mempraktekan gerakan secara menyenangkan.

b. Bentuk-Bentuk Permainan *Passing* dan *Stopping*

1) Permainan *Bingo*



Gambar 3. Permainan *Bingo*
Charles dan Rook (2011:107)

Pengaturan: Buat lapangan berbentuk persegi berukuran 25 x 25 m. Bagi para pemain menjadi dua tim yang beranggotakan masing-masing empat orang (4 lawan 4)

Peralatan: Rompi, *cone*, bola

Deskripsi: Para pemain bermain sebagai tim sekaligus perorangan. Jika seorang pemain berhasil mengoperkan bola, ia harus menyebutkan sebuah angka: “satu”; lalu “dua” dan seterusnya. Untuk memenangkan permainan, setiap pemain dalam satu tim harus melakukan operan sebanyak 10 kali. Jika seorang pemain telah menyelesaikan operan ke-10, ia harus meneriakkan 'Bingo!' lalu membantu rekan-rekan setimnya mencapai target.

2) Permainan Tim Penanda



Gambar 4. Permainan Tim Penanda
Charles dan Rook (2011:108)

Pengaturan: Buat lapangan berbentuk persegi berukuran 25 x 25 m. Bagi para pemain menjadi dua tim beranggotakan masing-masing lima orang. Tiga di antara lima pemain dari setiap tim bermain di tengah lapangan (3 lawan 3), sedangkan dua pemain lainnya menempati sudut yang berseberangan. Buat lapangan lain sesuai dengan banyaknya pemain.

Peralatan: Rompi, cone, bola.

Deskripsi: Pemain yang bermain 3 lawan 3 di tengah lapangan saling mengoper bola, dan pemain di sudut lapangan boleh masuk untuk menggantikan pemain di dalam lapangan, kapan saja. Tim pertama yang melakukan operan sebanyak 10 kali menjadi pemenangnya.

3) Permainan Terarah



Gambar 5. Permainan Terarah
Charles dan Rook (2011:108)

Pengaturan: Buat lapangan berbentuk persegi berukuran 40 x 30 m. Bagi panjang lapangan menjadi tiga bagian—dua lapangan seluas 15 m, dan satu lapangan seluas 10 m (zona kosong) di tengah-tengahnya. Bagi para pemain menjadi dua tim (X dan Y) beranggotakan masing-masing tiga orang (3 lawan 3) dan tempatkan setiap tim di setiap bidang kecil. Beri satu bola semua tim.

Peralatan: Rompi, cone, bola.

Deskripsi: Pemain X di salah satu bidang kecil mengoperkan bola ke pemain X yang berada di bidang lain, sehingga operan bola melewati 'zona kosong'. Jika bola bisa direbut pemain Y, mereka melakukan hal yang sama. Seorang pemain N mendukung tim yang sedang menguasai bola, sehingga permainan menjadi 4 lawan 3.

B. Penelitian Yang Relevan

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Susilo (2017:11) “Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel ($t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$) pada pengetahuan *passing* dan *stopping* ($113,837 > 2,02269$), keterampilan *passing* ($12,117 > 2,02269$), dan keterampilan *stopping* ($12,820 > 2,02269$), maka hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TS-TS terhadap hasil belajar *passing* dan *stopping* sepakbola pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Ngasem Kediri dinyatakan diterima. Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* (TS-TS) terhadap hasil belajar *passing* dan *stopping* sepakbola sebesar 30% pada aspek pengetahuan, 30% keterampilan *passing* dan 26 % pada aspek keterampilan *stopping*”.

Serta relevan dengan penelitian Sudiman (2015:69) “Pembelajaran peningkatan kemampuan *passing* mendatar menggunakan tembok dapat meningkatkan hasil belajar *passing* mendatar siswa Kelas IV SD Negeri Kajoran 1 Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang tahun 2015. Peningkatan kemampuan *passing* mendatar menggunakan tembok dari data pre tes sebanyak 6 siswa (20%) dalam kategori Tuntas sedangkan 24 siswa (80%) dalam kategori belum tuntas. Data Siklus I sebanyak 16 siswa (54%) dalam kategori Tuntas sedangkan 14 siswa (46%) dalam kategori belum tuntas. Data Siklus II sebanyak 27 siswa (90%) dalam kategori Tuntas sedangkan 3 siswa (10%) dalam kategori belum tuntas. pada kriteria baik sekali sebelum dan setelah diberi perlakuan”.

C. Kerangka Pemikiran

Passing adalah teknik mengoper bola yang sering digunakan ketika seorang pemain ingin memberi ke teman satu tim untuk menjalankan suatu permainan guna mempertahankan bola di posisi timnya dan *stopping* adalah mengontrol bola untuk memberhentikan gerakan yang tak terduga dari jalannya bola. Sewaktu melakukan *passing* siswa akan membutuhkan gerakan yang tak terduga dengan adanya metode bermain siswa mempunyai teknik baru untuk bermain bola yang berguna untuk mengecohkan lawan dalam sebuah permainan dan begitu juga dengan *stopping*, siswa diharapkan membutuhkan teknik tersendiri dalam mengontrol berhentinya bola dan mengasalkan teknik baru dalam menstabilkan berhentinya gerakan dari jalannya bola.

Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa *passing* dan *stopping* adalah teknik inti sepakbola sangat berpengaruh dalam jalannya permainan. Dan akan menjadi lebih baik jika seorang pemain dapat menguasai *passing* dan *stopping* dengan baik, bahkan akan memudahkan untuk mengatur ritme permainan agar tidak mudah direbut oleh lawan.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan teori yang telah di jelaskan, penulis mengajukan sebuah hipotesis tindakan bahwa: terdapat peningkatan hasil belajar *passing* dan *stopping* permainan sepak bola melalui metode bermain pada siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Pekanbaru.

BAB III

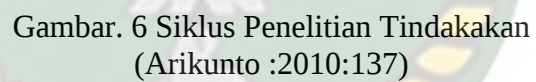
METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada suatu penelitian penggunaan metode haruslah tepat dan mengarah pada tujuan penelitian serta dapat di pertanggung jawabkan secara ilmiah sesuai aturan yang berlaku, penelitian tersebut dapat di peroleh hasil yang sesuai dengan tujuan yang di harapkan.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian disini yang di maksudkan adalah melakukan penelitian suatu tindakan atau usaha dalam suatu proses pembelajaran siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Pekanbaru yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode bermain.

Dalam penelitian PTK, ada empat langkah dalam satu siklus atau putaran, artinya sesudah langkah ke-4, lalu kembali ke-1 dan seterusnya. Meskipun sikapnya berbeda, langkah ke-2 dan ke-3 dilakukan secara bersamaan jika pelaksanaan dan pengamatan berbeda. Jika pelaksanaan juga pengamatan, mungkin pengamatan dilakukan sesudah pelaksanaan, dengan cara mengingat-ingat apa yang suda terjadi. Dengan kata lain, objek pengamatan suda lampau terjadi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



- perencanaan atau *planning*,
- tindakan atau *acting*,
- pengamatan atau *observing*, dan
- refleksi atau *reflecting*.

Siklus I

A. Perencanaan

Persiapan untuk melakukan tindakan yang akan di gelar adalah:

1. Menyiapkan contoh perintah atau suruhan melakukan tindakan secara jelas.
2. Menyiapkan bahan observasi dan mempersiapkan semua alat yang diperlukan.
3. Menyusun skenario pelaksanaan tindakan.
4. Membuat silabus,RPP dan rubic penilaian unjuk kerja

B. Pelaksanaan tindakan

1. Membagi siswa sesuai dengan lapangan yang disediakan
2. Mengembangkan dan mengorganisasikan latihan
3. Mengawasi pelaksanaan yang dilakukan siswa

C. Observasi

1. Mengamati pelaksanaan penyusunan perencanaan pengajaran pendidikan jasmani
2. Mendokumentasikan penyusunan perencanaan pengajaran pendidikan jasmani

D. Refleksi

1. Meningkatkan rencana untuk menyusun rencana pengajaran
2. Mengadakan perubahan dalam mengorganisasikan latihan metode bermain

B. Subjek Penelitian

Menurut Kusumawati (2017:100) Subjek penelitian adalah data yang akan kita teliti, apabila dalam penelitian kuantitatif lebih dikenal dengan populasi dan sampel, subjek penelitian biasanya dipakai dalam penelitian kualitatif dan jumlahnya tidak banyak. Misalkan penelitian yang bersifat PTK (penelitian tindakan kelas) yang akan dijadikan subjek penelitian adalah kelas yang memang hasilnya paling rendah nilai KKM-nya.

Subjek penelitian dalam penelitian ini berjumlah 28 orang yang terdiri dari 16 orang putera dan 12 orang puteri yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Subjek Penelitian Di SMA Negeri 1 Pekanbaru.

No	Kelas	Jumlah Subjek Penelitian		Jumlah
		Putera	Puteri	
1	XI IPS 2	16 orang	12 orang	28 orang

Tata Usaha SMA 1 Negeri Pekanbaru 2020

C. Definisi Operasional

Berkaitan dengan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini, untuk mempertegas istilah-istilah yang digunakan dan untuk menghindari terjadinya penafsiran mengenai judul proposal, serta untuk memperoleh gambaran yang jelas dan mengarah pada tujuan penelitian, maka perlu ditegaskan definisi operasional yang digunakan dalam penelitian.

1. Metode bermain adalah suatu metode yang diberikan untuk menyampaikan materi pembelajaran terhadap siswa agar siswa dapat dengan cepat

memahami teori sekaligus dapat mempraktekan gerakan secara menyenangkan.

2. *Passing* dan *stopping* adalah keterampilan mengoperkan bola dari satu pemain ke pemain lain menggunakan kaki, serta keterampilan dalam menghentikan bola yang di *passing* oleh teman dan dapat dikontrol dengan baik.

D. Pengembangan Instrumen

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Silabus

Silabus disusun berdasarkan prinsip yang berorientasi pada pencapaian kompetensi. Berdasarkan prinsip tersebut maka silabus mata pelajaran penjasorkes yang digunakan memuat standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber bahan/alat.

- 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun untuk 4 kali pertemuan. Setiap RPP yang digunakan memuat standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajara, materi ajar, metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan, alokasi waktu, alat dan sumber serta penilaian dengan berpedoman pada langkah-langkah metode bermain.

- 3) Adapun teknik penilaian tentang *passing* dan *stopping* bola pada permainan sepakbola dapat dilihat pada rubik penilaian sebagai berikut:

Tabel 2. Rubrik Penilaian Unjuk Kerja *Passing* dan *Stopping* Bola

Aspek Yang Dinilai	Kriteria Penilaian <i>Passing</i>	Kualitas Gerak			
		1	2	3	4
Sikap Awal	1. Badan menghadap belakang sasaran bola				
	2. Melihat target yang akan diumpan				
	3. Lutut sedikit ditekuk				
	4. Kaki tumpu berada di samping bola				
Perkenaan dengan bola	1. Perkenaan kaki pada bola tepat pada mata kaki				
	2. Bola ditendang tepat pada tengah-tengah bola				
	3. Pada waktu menendang bola badan agak condong ke depan				
	4. Kedua lengan berada di samping badan untuk keseimbangan				
Sikap Akhir	1. Setelah kaki yang menendang mengenai bola segera diletakkan ke tanah				
	2. Bergerak ke arah depan 2 sampai 3 langkah				
	3. Posisi tangan tetap terbuka untuk menjaga keseimbangan				
	4. Pandangan tetap lurus ke depan				
Aspek Yang Dinilai	Kriteria <i>Stopping</i>	Kualitas Gerak			
		1	2	3	4
Sikap Awal	1. Berdiri tegak				
	2. Sikap badan menghadap arah datangnya bola				
	3. Pandangan ke arah gerakan bola				
	4. Kedua kaki sejajar				
Perkenaan dengan bola	1. Kaki bagian yang digunakan untuk <i>stopping</i> dijulurkan ke arah datangnya bola				
	2. Perkenaan kaki pada bola tepat pada mata kaki bagian dalam				
	3. Kaki ditarik kembali pada saat bola datang				
	4. Bola terhenti di kaki bagian dalam tepat didepan badan				

Sikap Akhir	1. Setelah kaki digunakan untuk <i>stopping</i> mengenai bola segera diletakkan ke tanah				
	2. Kaki tumpu sejajar dengan kaki yang digunakan untuk <i>stopping</i>				
	3. Posisi tangan tetap terbuka untuk menjaga keseimbangan				
	4. Pandangan tetap lurus ke depan				
Jumlah Skor Maksimal: 24					

Andik (2017:549)

E. Tektik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1) Observasi

Teknik obsevasi digunakan untuk meninjau lokasi penelitian untuk mengetahui permasalahan yang berhubungan dengan judul penelitian yang akan diteliti.

2) Kepustakaan

Kepustakaan digunakan untuk mendapat konsep dan teori-teori yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu tentang pengaruh metode bermain terhadap hasil belajar *passing* dan *stopping* sepakbola pada siswa kelas XI IPS 2 SMAN 1 Pekanbaru

3) Tes dan Pengukuran

Untuk mengetahui mengenai upaya meningkatkan hasil belajar *passing* dan *stopping* sepakbola melalui metode bermain pada siswa kelas XI IPS 2 SMAN Pekanbaru, maka dilakukan penilaian unjuk kerja *passing* dan *stopping*.

F. Teknik Analisis Data

Hasil penelitian unjuk kerja *passing* dan *stopping* dibandingkan dengan kategori penilaian berdasarkan pada:

Tabel 3. Interval Kategori Kemampuan *Passing* dan *Stopping*

No	Interval	Kategori
1	90 sd 100	Sangat Kompeten
2	70 sd 89	Kompeten
3	50 sd 69	Cukup Kompeten
4	30 sd 49	Kurang Kompeten
5	10 sd 29	Tidak Kompeten

Ketuntasan individu tercapai apabila siswa mencapai nilai 75 dari hasil tes penilaian rubrik *passing* dan *stopping*. Ketuntasan klasikal tercapai apabila siswa 80% dari seluruh siswa mampu melakukan *passing* dan *stopping* dengan benar dengan nilai minimal 75 maka kelas itu dikatakan tuntas. Adapun rumus yang dipergunakan untuk menentukan ketuntasan klasikal sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \text{ (Sudijono, 2010:43)}$$

- P = Angka persentase ketuntasan klasikal
 F = Frekuensi siswa yang tuntas
 N = Jumlah siswa

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar *passing* dan *stopping* melalui metode bermain dalam permainan sepakbola pada siswa kelas XI IPS 2 SMAN 1 Pekanbaru. Penelitian ini PTK ini di laksanakan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah disusun sebagai silabus dan RPP pembelajaran. Keberhasilan dari penelitian ini ditentukan oleh ketercapaian indikator keberhasilan yang telah ditentukan yakni 80% siswa harus mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan. Adapun uraian hasil penelitian sebagai berikut:

1. Data Nilai Hasil Belajar *Passing* Dan *Stopping* Melalui Metode Bermain Dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMAN 1 Pekanbaru

Hasil penilaian unjuk kerja *passing* dan *stopping* bola melalui metode bermain dalam permainan sepakbola pada siswa kelas XI IPS 2 SMAN 1 Pekanbaru dimana siswa mencapai nilai tertinggi adalah 95.83 dan nilai terendah yang dicapai siswa adalah 66.67, *Mean* atau nilai rata-rata yang dicapai siswa adalah 82.29 dari sampel yang berjumlah 28 orang. Data nilai yang telah didapat tersebut didistribusikan pada 6 kelas interval dengan panjang kelas interval sebanyak 5.04.

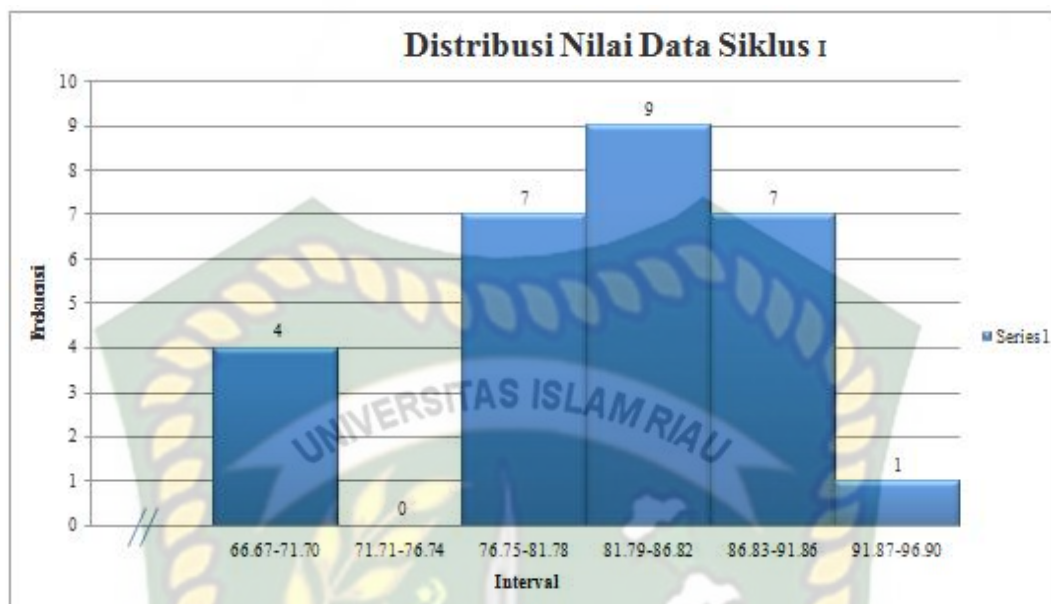
Pada interval kelas pertama dengan rentang nilai 66.67-71.70 terdapat frekuensi absolut sebanyak 4 orang atau dengan frekuensi relatif sebanyak 14.29%, pada interval kelas kedua dengan rentang nilai 71.71-76.74 tidak ada,

pada interval kelas ketiga dengan rentang nilai 76.75-81.78 terdapat frekuensi absolut sebanyak 7 orang atau dengan frekuensi relatif sebanyak 25%, pada interval kelas keempat dengan rentang nilai 81.79-86.82 terdapat frekuensi absolut sebanyak 9 orang atau dengan frekuensi relatif sebanyak 32.14%, pada interval kelas kelima dengan rentang nilai 86.83-91.86 frekuensi absolut sebanyak 7 orang atau dengan frekuensi relatif sebanyak 25%, pada interval kelas keenam dengan rentang nilai 91.87-96.90 frekuensi absolut sebanyak 1 orang atau dengan frekuensi relatif sebanyak 3.57%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Penilaian Rubrik Kerja Hasil Belajar *Passing* Dan *Stopping* Melalui Metode Bermain Dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMAN 1 Pekanbaru

No	Kelas Interval			Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	66.67	-	71.70	4	14.29%
2	71.71	-	76.74	0	0.00%
3	76.75	-	81.78	7	25.00%
4	81.79	-	86.82	9	32.14%
5	86.83	-	91.86	7	25.00%
6	91.87	-	96.90	1	3.57%
Σ				28	100%

Data yang tertuang pada tabel tersebut juga digambarkan dalam bentuk grafik histogram berikut :



Grafik 1. Histogram Data Penilaian Rubrik Kerja Hasil Belajar *Passing* Dan *Stopping* Melalui Metode Bermain Dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMAN 1 Pekanbaru

2. Hasil Siklus Pertama

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan pada siklus pertama sebagai langkah awal dalam penelitian ini tindakan kelas ini, yaitu mempersiapkan segala sesuatunya dalam rangka pelaksanaan tindakan meliputi : (1) Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siswa kelas XI IPS 2 SMAN 1 Pekanbaru melalui metode bermain, (2) Menyiapkan media pembelajaran, (3) Membuat tes penilaian kemampuan *passing* dalam permainan sepak bola berdasarkan materi yang diajarkan melalui metode bermain

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tahap penelitian tindakan kelas (PTK) pada siklus I berlangsung sebanyak dua kali pertemuan. Diawali dengan proses pembelajaran *passing* dan *stopping* di dalam ruangan kemudian dilanjutkan dengan metode

bermain di lapangan serta dilakukan penilaian hasil belajar *passing* dan *stopping* dalam permainan sepakbola. Kompetensi yang diberikan pada siklus pertama ini adalah teknik dasar *passing* dan *stopping* dalam permainan sepakbola. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan tindakan meliputi pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

1) Pendahuluan

Pada kegiatan awal dilaksanakan selama 25 menit dan dilakukan dalam proses pembelajaran *passing* dan *stopping* dalam permainan sepak bola melalui metode bermain pada siklus I, yaitu : (1) Memberi salam dan berdo'a, (2) Mengecek kehadiran, (3) Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan, (4) Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan keterampilan *passing* dan *stopping* sepakbola, (5) Menyampaikan garis besar cakupan materi keterampilan *passing* dan *stopping* sepakbola dan kegiatan yang akan dilakukan, (6) Menyampaikan metode pembelajaran dan teknik penilaian yang akan digunakan saat membahas materi keterampilan *passing* dan *stopping* sepakbola, (7) Pembagian siswa menjadi beberapa kelompok.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti dilaksanakan selama 90 menit, guru memperkenalkan materi pelajaran (bahan ajar) mengenai *passing* dan *stopping* dalam permainan sepakbola. Kemudian guru menginstruksikan kepada siswa berkumpul dengan teman kelompoknya. Setelah semua siswa berkumpul

kemudian guru memberikan pengarahan tentang permainan yang akan dilakukan kepada siswa. Dengan menggunakan metode bermain. Setiap pembelajaran berdurasi 90 menit. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah (1) Berdiskusi dengan rekan satu kelompok berkenaan dengan teknik dasar *passing* dan *stopping* sepakbola, dan bertanya kepada guru seandainya ada yang tidak dipahami, (2) Melakukan permainan sepakbola dengan keterampilan *passing* dan *stopping* sepakbola sesuai peraturan permainan, (3) Berdiskusi dengan kelompoknya tentang gerakan keterampilan *passing* dan *stopping* sepakbola yang telah dilakukan dan meminta masukan kepada guru seandainya masih ada gerakan yang tidak dipahami, (4) Mengulangi gerakan keterampilan *passing* dan *stopping* sepakbola sesuai dengan saran perbaikan dari guru, (5) Penilaian hasil belajar *passing* dan *stopping* sepakbola, (6) Pendinginan.

3) Penutup

Pada kegiatan akhir dilaksanakan selama 20 menit, adapun kegiatan yang dilakukan, siswa dikumpulkan mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang telah dilakukan/diajarkan. Kemudian guru menyimpulkan materi serta mengemukakan materi yang akan diajarkan pada pertemuan berikutnya. Selain itu guru melakukan refleksi kesalahan-kesalahan gerakan dalam proses pembelajaran siswa, selain itu guru memberikan pesan-pesan moral kepada siswa. Berdo'a dan memberi salam.

c. Observasi dan Evaluasi

1) Observasi

Pengamatan dilaksanakan ketika proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas yang diamati dalam pembelajaran adalah aktivitas siswa melalui metode bermain. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas-aktivitas tersebut, diketahui bahwa hasil pembelajaran siswa lebih baik dari pada sebelum tindakan (sebelum diterapkannya metode bermain).

2) Evaluasi

Kegiatan yang telah dilakukan pada siklus pertama adalah penyajian materi *passing* dan *stopping* melalui metode bermain pada pembelajaran sepak bola sebanyak 2 kali pertemuan yang diikuti dengan pengambilan nilai psikomotor. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus pertama, maka persentase ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5. Analisis Hasil Belajar *Passing* Dan *Stopping* Melalui Metode Bermain Dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMAN 1 Pekanbaru Siklus I

No	Kriteria Ketuntasan	Kategori	Jumlah	Persentase
1	75 sampai 100	Tuntas	24	85.71%
2	0 sampai 74	Tidak Tuntas	4	14.29%
Jumlah			28	100%
Nilai Rata-rata			82.29	
Kategori Ketuntasan Klasikal			Tuntas	

Data Olahan Penelitian 2019

Pada tabel di atas menunjukkan persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus pertama adalah 85.71 % tuntas dengan jumlah frekuensi 24 dan 14.29%

tidak tuntas dengan jumlah frekuensi 4. Selanjutnya dari tabel di atas juga diketahui rata-rata nilai siswa siklus I, yakni 82.29.

Dari perhitungan tersebut diketahui bahwa indikator keberhasilan yang ditentukan sudah tercapai pada siklus I adalah 85.71%. Hasil tersebut membuktikan bahwa indikator keberhasilan sudah melewati 80% siswa memperoleh nilai minimal 75. Sehingga Penelitian Tindakan Kelas ini tidak perlu dilakukan ulang ke siklus kedua.

d. Refleksi Siklus Pertama

Refleksi pada siklus I, guru melaksanakan perbaikan pembelajaran untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada sebelum diterapkannya metode bermain upaya yang dilakukan pada siswa mengalami peningkatan, berdasarkan hasil pengamatan sebagai berikut :

- 1) Siswa yang bermain-main dan bercerita dengan temannya pada saat pembelajaran berlangsung sudah berkurang.
- 2) Dalam proses pembelajaran hampir semua siswa sudah serius dan memperhatikan penjelasan guru.
- 3) Hampir semua siswa sudah tidak ragu-ragu dalam melakukan gerakan dalam proses pembelajaran, meskipun terdapat beberapa siswa yang terlihat ragu-ragu dalam melakukan gerakan.
- 4) Sebagian besar siswa sudah tidak bosan lagi dalam melakukan aktivitas pembelajaran *passing* dan *stopping*, meskipun terdapat beberapa siswa yang terlihat bosan dalam melakukan aktivitas pembelajaran *passing* dan

stopping bola sehingga mengakibatkan gerakan yang dilakukan kurang maksimal

B. Analisis Data

Dalam proses pembelajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode atau pendekatan untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Melalui metode bermain dapat diterapkan pada pembelajaran sepakbola, khususnya mata pelajaran penjasorkes. Melalui metode bermain, terjadi peningkatan kemampuan *passing* dalam permainan sepak bola, karena metode ini disenangi oleh siswa.

Bermain merupakan peristiwa hidup yang sangat digemari oleh anak-anak maupun orang dewasa. Bermain merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting di dalam kehidupan, bahkan bagi anak-anak hampir sebagian dari waktunya dihabiskan untuk bermain. Dengan bermain dapat dikembangkan kestabilan dan pengendalian emosi yang sangat penting bagi keseimbangan mental. Menggunakan metode bermain, *passing* dan *stopping* merupakan hal yang paling sering digunakan dalam permainan sepakbola dibandingkan dengan teknik lainnya. Melalui *passing* akurat dan baik dapat menjalin kerja sama tim yang sangat kompak.

Berdasarkan data penelitian yang dipaparkan sebelumnya, maka dapat diyakini bahwa dengan melalui metode bermain dapat meningkatkan kualitas pembelajaran *passing* dan *stopping* dalam permainan sepak bola pada siswa kelas XI IPS 2 SMAN 1 Pekanbaru ini ditandai dengan tuntasnya sebanyak 24 orang

siswa atau 85.71% sehingga penerapan metode bermain ini tidak perlu dilanjutkan pada siklus II.

C. Pembahasan

Berdasarkan analisis data pada penelitian ini diperoleh hasil belajar *passing* dan *stopping* sepakbola melalui metode bermain siswa kelas XI IPS 2 SMAN 1 Pekanbaru sudah baik dengan nilai rata-rata kemampuan *passing* dan *stopping* sepakbola melalui metode bermain sebesar 82.29. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa menyukai metode bermain yang digunakan dibandingkan dengan metode konvensional.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Fadlan (2019:1171) yang menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan *passing* siswa yang diajar dengan strategi metode bermain sebesar 13% pada mata pelajaran sepak bola. Metode bermain sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan *passing* dengan menggunakan metode bermain.

Hasil penelitian ini juga relevan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Bayu (2019:63) Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode bermain kucingkucingan mampu membantu meningkatkan keaktifan siswa kelas X IPA I MA Negeri Demak dalam mengikuti pembelajaran serta mudah menangkap dan menerapkan materi pembelajaran. Penerapan metode bermain kucing-kucingan mampu membantu meningkatkan hasil belajar *passing* sepakbola siswa kelas X IPA I MA Negeri Demak.

Dalam penerapan metode bermain ini siswa menjadi lebih tertarik untuk memperhatikan penjelasan guru tentang teknik *passing* dan *stopping* yang benar.

Berdasarkan hasil pengolahan data dan keterangan di atas maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa siswa mencapai ketuntasan klasikal yang sudah ditetapkan yaitu 80% karena hasil yang dicapai sebesar 85.71%. Ketercapaian ketuntasan klasikal didukung oleh beberapa hal diantaranya, bahwa metode bermain disukai oleh siswa, hal itu terbukti ketika siswa mengikuti pembelajaran hasil *passing* dan *stopping* sepakbola siswa terlihat gembira, tekun, dan bersungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran melalui metode bermain *passing* dan *stopping* sepakbola.

Dalam meningkatkan hasil belajar *passing* dan *stopping* melalui metode bermain dalam permainan sepakbola pada siswa kelas XI IPS 2 SMAN 1 Pekanbaru tentunya terdapat beberapa kendala di awal penerapan metode bermain seperti (1) dalam melakukan *passing* yang kurang terarah, (2) kemampuan dalam menahan bola saat di *stopping* masih kurang terkontrol, (3) pandangan lebih tertuju pada bola dari pada posisi teman, (4) posisi badan yang kurang baik saat menendang bola, dan (5) koordinasi dalam gerak yang belum optimal. Namun seiring berjalannya metode bermain yang diberikan siswa dapat menyesuaikan diri dengan metode bermain yang diberikan sehingga siswa dapat menguasai teknik *passing* dan *stopping* sepakbola dengan baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari deskripsi penelitian dan analisa data, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar *passing* dan *stopping* melalui metode bermain dalam permainan sepakbola pada siswa kelas XI IPS 2 SMAN 1 Pekanbaru dengan nilai rata-rata pada siklus I sebesar 82.29 serta nilai ketuntasan klasikal sebesar 85.71 %.

B. Saran

Dari hasil penelitian di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Guru penjasorkes khususnya di SMAN 1 Pekanbaru disarankan dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan *passing* dan *stopping* menggunakan metode bermain.
2. Bagi guru olahraga hendaknya selalu melakukan evaluasi dengan tes untuk mengetahui tingkat kemampuan *passing* dan *stopping* yang dimiliki siswa
3. Diharapkan bagi pihak sekolah agar dapat memperbaiki dan menambah sarana dan prasarana bermain sepakbola.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, B. (2019). Upaya Peningkatan Teknik *Passing* Bola Dalam Permainan Sepakbola Melalui Metode Bermain Berpasangan Pada Siswa Kelas VII. 3 di SMP Negeri 1 Kediri. *Competitor: Jurnal Pendidikan Kepelatihan Olahraga*, 10(3).
- Andik, S. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar *Passing* dan *Stopping* Sepakbola. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. Vol 5, (3).
- Alnedral. (2016). *Strategi Pembelajaran Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan*. Jakarta: Kencana.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Bayu, W. D. (2019). Upaya Peningkatan Hasil Belajar *Passing* Sepak Bola Melalui Metode Bermain Kucingkucingan Pada Siswa Kelas X Ipa I Di Ma Negeri Demak Tahun 2019 (*Doctoral Dissertation*, Universitas Wahid Hasyim Semarang).
- Charles dan Rook. (2011). *Sesi Latihan Sepakbola Untuk Pemain Muda*. Jakarta: Indeks.
- Dinata, M. (2004). *Dasar-dasar Mengajar Sepakbola*. Bandar Lampung: Cerdas Jaya.
- Fadlan, M. N., & Pratama, A. T. (2019). Penerapan Metode Bermain Untuk Meningkatkan Keterampilan *Passing* Dalam Permainan Sepak Bola Di Sekolah Dasar. *In Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian*, 2(2), 1167-1172).
- Faiz, azi, dkk. (2018). Pengaruh Metode Latihan Small Sided Game Terhadap Kemampuan *Passing- Stopping* Permainan Sepakbola. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Vol, 4 (2).
- Husdarta dan Yudha. (2013). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Kusumawati, M. (2017). *Penelitian Pendidikan Penjasorkes Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Luxbacher, J. A. (2016). *Sepakbola Edisi Kedua*. Jakarta: PT. Raja Grfindo Persada.

- Mielke, D. (2003). *Seri Dasar-Dasar Olahraga Dasar-Dasar Sepakbola*. USA Pakar Raya Pakarnya Pustaka.
- Rustanto, H. (2017). Upaya Meningkatkan Keterampilan Passing Sepakbola Dengan Kaki Bagian Dalam Menggunakan Metode Bermain. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, Vol 6(1).
- Sudiman. (2015). Upaya Peningkatan Passing Mendatar Menggunakan Bantuan Tembok Pada Permainan Sepak Bola Siswa Kelas Iv Sd Negeri Kajoran 1 Kabupaten Magelang. *Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha*, Vol 2(1).
- Suhardianto. (2017). Penerapan Metode *Drill* Untuk Meningkatkan Kemampuan *Passing* Dalam Permainan Sepak Bola Pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 30 Makassar. *Jurnal Penjaskesrek STKIP Mega Rezky Makassar*. Hal. 130-149.
- Yuni, A. (2017). Pengaruh Metode Drill Dan Metode Bermain Terhadap Keterampilan Bermain Bola Voli Mini. *Jurnal Pendidikan Guru MI*, Vol, 4 (1).